

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 788-796

PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM DATUK CIMBANG DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SERASAH

Wahyu Fitriadi, Yulia Windi Tanjung, Askari Andesla, Fitri Rahmadani,
Desi Jamalia, Rahayu, Widia Maulida, Cut Sartika

Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2328>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Fitriadi, W., Windi Tanjung, Y., Andesla, A., Rahmadani, F., Jamalia, D., Rahayu, R., Maulida, W., & Sartika, C. (2024). PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM DATUK CIMBANG DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SERASAH . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 788–796. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2328>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGEMBANGAN WISATA RELIGI MAKAM DATUK CIMBANG DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI DESA SERASAH

**Wahyu Fitriadi¹, Yulia Windi
Tanjung², Askari Andesla³,
Fitri Rahmadani⁴, Desi
Jamalia⁵, Rahayu⁶, Widia
Maulida⁷, Cut Sartika⁸**

¹ Program Studi Teknik Mesin,
Universitas Teuku Umar, Aceh,
Indonesia

^{2,4} Program Studi Agribisnis,
Universitas Teuku Umar, Aceh,
Indonesia

³ Program Studi Ekonomi
Pembangunan, Universitas
Teuku Umar, Aceh, Indonesia

^{5,8} Program Studi Manajemen,
Universitas Teuku Umar, Aceh,
Indonesia

⁶ Program Studi Sosiologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh,
Indonesia

⁷ Program Studi Ilmu Administrasi
Negara, Universitas Teuku
Umar, Aceh, Indonesia

Abstrak

Pengembangan objek wisata religi bertujuan untuk menjadikan wisata lebih maju dan berkembang ke arah yang lebih baik dari segi kualitas sarana dan prasarana, memudahkan akses kemana saja serta menjadikan manfaat yang baik secara ekonomi bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu perlu upaya strategis untuk pengembangan agar dapat menarik lebih banyak wisatawan. Pengabdian ini dilakukan untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di desa Serasah yaitu menjadikan makam datuk Cimbang sebagai salah satu wisata religi yang ada di Aceh Singkil.. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode , pertama, pembuatan video singkat tentang makam datuk cimbang. Kedua, pembuatan instagram wisata religi makam datuk cimbang. Ketiga, mengaploud video singkat makam Datuk Cimbang melalui media sosial yaitu instagram. Hasil pengabdian kepada masyarakat yaitu media promosi yang berupa halaman instagram. Selanjutnya pembuatan video singkat makam datuk cimbang untuk dipromosikan kepada masyarakat melalui media sosial yaitu akun instagram dengan tujuan untuk mengembangkan wisata religi makam datuk cimbang agar dapat menambah perekonomian atau pendapatan tambahan masyarakat desa Serasah. Dengan adanya pengabdian berupa kegiatan pembuatan media instagram sebagai alat untuk mempublish video singkat makam datuk cimbang untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas khususnya di Aceh Singkil. Pengabdian ini diharapkan dapat menambah perekonomian atau pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Penegembangan, Wisata Religi Dan Ekonomi



*** Email Korespodensi:**

yuliawinditanjung@utu.ac.id

Riwayat Artikel

Penyerahan : 07/11/2024
Diterima : 08/11/2024
Diterbitkan : 09/11/2024

Abstract

The development of religious tourism objects aims to make tourism more advanced and develop in a better direction in terms of the quality of facilities and infrastructure, making it easier to access anywhere and providing good economic benefits for the surrounding community. Therefore, strategic efforts are needed for development in order to attract more tourists. This service is carried out to develop the local potential in Serasah village, namely making Datuk Cimbang's grave as one of the religious tourism sites in Aceh Singkil. The method used in this community service is to use, first, making a short video about Datuk Cimbang's grave. Second, creating a religious tourism Instagram for Datuk Cimbang's grave. Third, upload a short video of Datuk Cimbang's grave via social media, namely Instagram. The result of community service is promotional media in the form of an Instagram page. Next, a short video of Datuk Cimbang's tomb was made to be promoted to the public via social media, namely Instagram accounts, with the aim of developing religious tourism at Datuk Cimbang's tomb so that it could increase the economy or additional income for the people of Serasah village. With dedication in the form of Instagram media creation activities as a tool to publish short videos of Datuk Cimbang's grave to introduce it to the wider community, especially in Aceh Singkil. This service is expected to increase the economy or community income.

Keywords: Development, Religious Tourism and Economy

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2023, jumlah pengunjung yang melakukan wisata religi di Desa Serasah terus mengalami penurunan, terutama karena kendala akses transportasi menuju ke lokasi tersebut. Wisatawan lokal mendominasi demografi pengunjung di Desa Wisata Serasah (Nurrohman & Qurniawati, 2021). Berdasarkan data desa, terjadi penurunan jumlah wisatawan hingga 50%. Umumnya, pengunjung berasal dari masyarakat sekitar Kabupaten Aceh Singkil (Qurniawati, 2019). Tujuan utama pengunjung Desa Wisata Makam Datuk Cimbang adalah wisata religi, karena makam tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik. Tercatat, terjadi lonjakan kunjungan ke Makam Datuk Cimbang selama tradisi yang dilaksanakan setiap hari Jumat.

Jumlah kunjungan wisata religi tidak dapat diukur dengan cara yang sama seperti wisata alam atau wisata buatan, karena tidak ada biaya atau pungutan yang dikenakan kepada pengunjung, tidak seperti objek wisata pada umumnya, yang memberikan gambaran yang jelas tentang jumlah pengunjung. Namun, di Desa Serasah, jumlah pengunjung wisata religi dapat disimpulkan dari total kehadiran, karena tidak ada biaya yang dibebankan kepada setiap orang yang datang. Terlihat jelas bahwa pertumbuhan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat belum terlaksana secara maksimal. Masyarakat yang sejahtera menjamin keselamatan, sedangkan masyarakat yang tidak sejahtera menimbulkan berbagai tantangan bagi warganya. Sejak tahun 2011, Pemerintah Indonesia telah melaksanakan inisiatif pengembangan pariwisata melalui branding nasional, yang biasa disebut sebagai "Wonderful Indonesia." Dukungan pemerintah ini bertujuan untuk meningkatkan citra pariwisata Indonesia di mata dunia (Satrio, 2021). Desa Wisata Serasah memang terkenal dengan wisata religinya dan mendapat dukungan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar, namun belum mendapatkan perhatian atau dukungan dari pemerintah Aceh Singkil.

Masyarakat Desa Serasah yang bergerak langsung di bidang pariwisata merasakan dampak tidak terlayannya kesejahteraan masyarakat karena keterbatasan pemahaman tentang cara memanfaatkan potensi wisata religi di daerahnya. Padahal, Desa Serasah memiliki banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi warganya. Selain wisata religi, desa ini dapat meningkatkan daya tariknya melalui dua cara utama: pertama, dengan memaksimalkan tradisinya untuk mengembangkan wisata berbasis budaya; dan kedua, dengan mengubah wisata religi menjadi wisata halal. Pengembangan tradisi dalam wisata budaya saat ini dinilai belum cukup untuk mendongkrak pendapatan secara signifikan, terutama karena acara adat tidak diadakan setiap hari dan kurang mampu menarik minat wisatawan lokal. Namun, pilihan yang lebih memungkinkan dalam waktu dekat adalah pengembangan wisata halal.

Pembangunan infrastruktur yang mendukung kebutuhan wisata halal menggambarkan peran pemerintah. Untuk memastikan peningkatan jumlah kunjungan wisata religi, pemerintah desa harus mengidentifikasi solusi optimal untuk mengatasi keterbatasannya dalam meningkatkan infrastruktur wisata halal. Jika konsep wisata halal dilaksanakan sesuai rencana dan antisipasi, masyarakat akan melihat keuntungan yang signifikan dalam situasi ekonomi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang paling efektif untuk meningkatkan perekonomian Desa Serasah, menyediakan sumber pendapatan alternatif bagi penduduknya. Penting untuk digarisbawahi bahwa salah satu aliran pendapatan bagi masyarakat di Desa Serasah adalah pertanian kelapa sawit (Fatma & Sutrajat, 2012). Selama bertahun-tahun, budidaya dan pengolahan kelapa sawit telah menjadi landasan ekonomi di Kabupaten Aceh Singkil, khususnya di Desa Serasah.

Universitas Teuku Umar sebagai salah satu universitas yang ada di Aceh Barat yang peduli dengan program pengembangan masyarakat di perdesaan. Salah satunya melalui program

pengabdian pada masyarakat yang bekerja sama dengan kelompok KKN mahasiswa.

Permasalahan dalam program kegiatan ini adalah ingin mengembangkan dan juga mempromosikan wisata religi makam Datuk Cimbang, dengan tujuan untuk menambahkan pendapatan perekonomian masyarakat desa serasah. Oleh karena itu diharapkan kegiatan program ini mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah dan masyarakat desa Serasah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di desa Serasah, Kec Simpang Kanan, Kab. Aceh Singkil pada tanggal 10 Agustus 2024. Masyarakat desa Serasah mayoritas beragama Islam. Masyarakat sebagian besar bekerja sebagai petani sawit. Di desa Serasah terdapat satu makam religi yaitu makam Datuk Cimbang yang menjadi salah satu potensi lokal. Dengan keberadaan makam tersebut maka mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara mengembangkan dan mempromosikan potensi yang ada terutama wisata religi makam Datuk Cimbang, yang mana program kegiatan ini menjadi program utama mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar tahun 2024 yang di tempatkan di desa Serasah.

Berikut beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Serasah:

1. Tahap persiapan

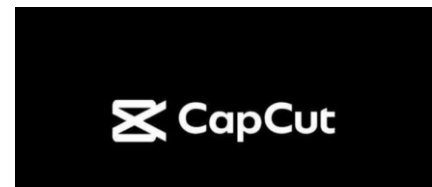
Sebelum melaksanakan kegiatan, kami mengadakan pertemuan kepada bapak Keuchik desa Serasah serta beberapa tokoh masyarakat dengan tujuan ingin memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengembangkan, mempromosikan wisata religi makam Datuk Cimbang dan bagaimana cara memanfaatkan potensi yang ada, agar dapat bermanfaat dan menambah pendapatan masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan

Adapun Alat yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 foto alat yang digunakan berupa Hp android



Gambar 1.3 foto aplikasi editing yang digunakan yaitu aplikasi capcut dan inshot

Adapun bahan yang digunakan

- Naskah, pada bagian naskah ini berisi tentang dialog, narasi dan juga alur cerita untuk membuat video singkat tentang makam Datuk Cimbang
 - Kostum atau pakaian, yaitu yang digunakan adalah berupa baju almamater Universitas Teuku Umar
 - Efek suara atau music
- ### 3. Tahap metode pelaksanaan kegiatan
- Pembuatan video singkat yang berisi tentang memperkenalkan

- wisata religi makam Datuk Cimbang yang ada di desa Serasah.
- Pembuatan akun media sosial berupa instagram, sebagai alat untuk mempromosikan kepada masyarakat luas tentang wisata religi makam datuk Cimbang.
- Pengeditan video menggunakan handphone
- Pengaploadan video pada sosial media instagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini yaitu mengembangkan serta mempromosikan potensi lokal wisata religi Datuk Cimbang yang terdapat di desa Serasah dengan cara membuat video singkat untuk pengenalan yang diunggah ke media sosial seperti instagram, dengan tujuan agar dapat dilihat oleh khalayak umum terutama masyarakat kabupaten Aceh Singkil yang diharapkan dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung ke wisata religi makam Datuk Cimbang. Untuk menuju desa serasah menggunakan akses transportasi yaitu sampan (perahu). Dengan demikian ketika ada pengunjung yang ingin mendatangi wisata religi makam datuk cimbang menggunakan transportasi berupa perahu. Dimana mahasiswa KKN yang ditempatkan di desa Serasah mengajak pemerintah dan masyarakat untuk memanfaatkan alat transportasi berupa perahu menambah pendapatan dengan menetapkan atau membayar uang transportasi ketika ada wisatawan yang hendak berkunjung untuk berziarah ke makam Datuk Cimbang. Dimana sebelumnya pemerintah dan masyarakat desa serasah masih kurang pemahaman dalam memanfaatkan potensi lokal wisata religi makam Datuk Cimbang.

Potensi wisata religi makam datuk Cimbang di kabupaten Aceh Singkil, kecamatan Simpang Kanan, Desa Serasah sangat memungkinkan untuk dikembangkan. Jumlah wisatawan akan meningkat apabila keberadaan wisata religi di desa Serasah yang berdampak terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Pengembangan potensi lokal wisata religi makam Datuk Cimbang dalam peningkatan perekonomian desa Serasah. Agar lebih dikenali oleh masyarakat bahwasanya di desa Serasah terdapat makam keramat yaitu makam Datuk Cimbang. Sehingga tujuan tersebut kami lakukan sebagai langkah dalam memperkenalkan kepada masyarakat luas serta meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di desa Serasah. Pada saat mahasiswa KKN memperkenalkan wisata religi berjalan dengan lancar dan memuaskan.

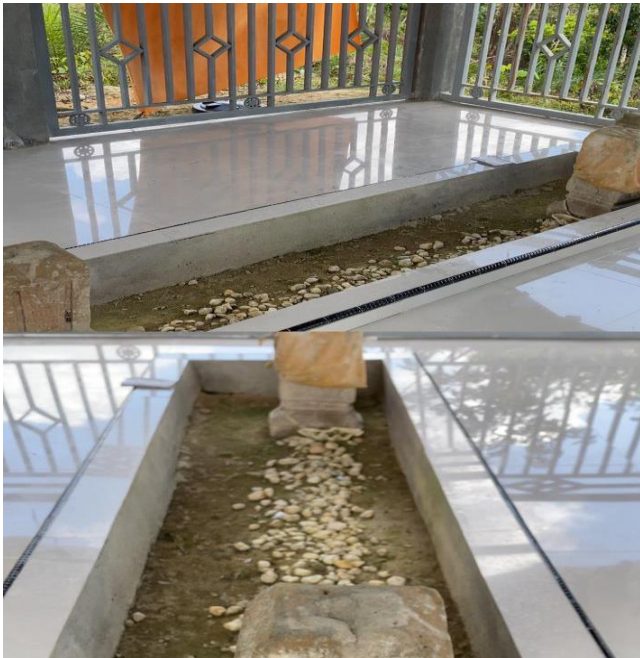
Di wilayah Desa Serasah, terdapat beberapa lokasi yang dapat dijadikan sebagai wisata religi. Keterkaitan antara berbagai objek wisata tersebut menjadikan Desa Serasah sebagai salah satu lokasi yang paling dikenal di Kabupaten Aceh Singkil. Citra yang sudah terbentuk ini telah bertahan selama bertahun-tahun dan masih erat kaitannya dengan Desa Serasah. Identitas desa ini sangat erat kaitannya dengan makam Datuk Cimbang yang menjadi salah satu elemen penting wisata religinya. Sebagai penanda identitas yang penting bagi pemerintah desa dan penduduknya, makam Datuk Cimbang memiliki nilai yang sangat melekat di wilayah tersebut, khususnya di Desa Serasah. Langkah selanjutnya adalah dengan menyelenggarakan segala persiapan yang diperlukan untuk kunjungan ke makam Datuk Cimbang guna menarik lebih banyak wisatawan ke Desa Serasah.

Kemungkinan wisata religi di Desa Serasah memerlukan kajian yang mendalam untuk mengubah potensi ini menjadi manfaat nyata bagi masyarakat luas. Desa Serasah yang terletak di dalam perkebunan kelapa sawit menawarkan lokasi yang unik.

Dari potensi ekonomi masyarakat desa Serasah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pengembangan ekonomi masyarakat bisa diperoleh dari bantuan dana yang disalurkan melalui dana desa. Adapun faktor-faktor hambatan antara lain: pertama, kurangnya perhatian pemerintah desa dalam mengembangkan potensi lokal wisata religi makam datuk cimbang. Kedua,

kurangnya pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal wisata religi makam datuk Cimbang yang ada di desa Serasah.

Dengan kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat dengan mengajak masyarakat memanfaatkan potensi-potensi lokal yang ada di desa Serasah, salah satu potensi besar yang dapat dimanfaatkan yaitu wisata religi makam Datuk Cimbang.



Gambar 1 Makam Datuk Cimbang

Makam datuk cimbang adalah salah satu makam yang sering dikunjungi oleh masyarakat lokal yaitu masyarakat desa Serasah dan juga banyak masyarakat luar yang ikut berkunjung ke makam Datuk Cimbang. Makam datuk cimbang sering disebut masyarakat sebagai makam betua (makam kermat).



Gambar 2 foto sekitar makam datuk cimbang

Makam Datuk Cimbang berada di atas bukit, yang memiliki pemandangan yang indah yaitu berupa sungai dan pepohonan yang hijau, disekitar makam datuk cimbang memiliki udara yang sejuk dan nyaman.



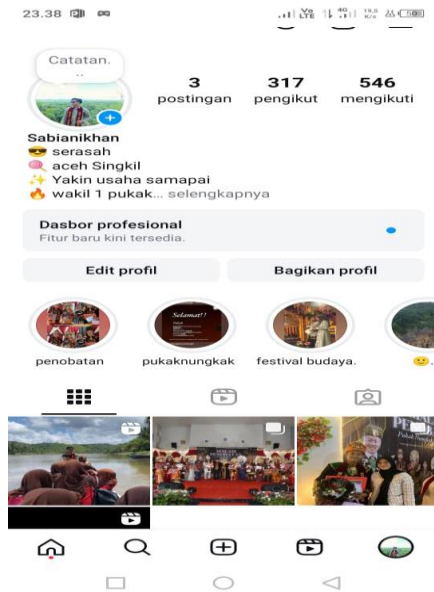
Gambar 3 foto bersama bapak keuchik desa Serasah, pukak (duta wisata Aceh Singkil), dan ketua pemuda desa Serasah.

Pada kegiatan promosi wisata religi makam datuk cimbang ini, juga berkolaborasi dengan salah satu duta wisata yang ada di Aceh Singkil yaitu Sabiani dan juga didukung oleh bapak keuchik serta masyarakat yang ada di desa Serasah.



Gambar 4 foto akun instagram @kkn.desaserasah

Akun ini dibuat sebagai media untuk promosi wisata religi Makam Datuk Cimbang. <https://drive.google.com/file/d/1Wx02Bw0kEJ0uE4SG7HplvNA8WygTI4um/view?usp=drivesdk> link video singkat makam Datuk Cimbang



Gambar 5 foto instagram pukak (duta wisata Aceh Singkil) Pengabdian ini disponsori oleh salah satu pukak (duta wisata Aceh Singkil).

SIMPULAN

Desa Serasah di kabupaten Aceh Singkil memiliki potensi besar dalam mengembangkan wisata religi, khususnya makam Datuk Cimbang, yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Untuk mencapai hal ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam merumuskan kebijakan dan strategi pengembangan wisata. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya perhatian pemerintah dan pemahaman masyarakat tentang potensi lokal, langkah-langkah promosi, seperti pembuatan video dan penggunaan transportasi perahu, diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan. Dengan pemanfaatan sumber daya lokal dan peningkatan kesadaran akan potensi wisata, diharapkan kesejahteraan masyarakat di desa Serasah dapat meningkat secara signifikan.

SARAN

Dengan adanya kegiatan program ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada

mahasiswa KKN Universitas Teuku Umar. Jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, dan jurnal ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan dan kesuksesan kami dalam melaksanakan dan menyusun artikel (karya tulis ilmiah) kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) REGULER XXII ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Teuku Umar, Dr. Drs. Ishak Hasan, M.Si
2. Ketua LPPM-PMP universitas teuku umar yaitu ibu Ir.Yuliatul Muslimah ,MP
3. Ibu Yulia Windi Tanjung,S.P.,M.Si sebagai dosen pendamping lapangan yang telah membina kami dalam melaksanakan KKN
4. Bapak Julkarnen selaku penanggung jawab desa Serasah yang telah menerima dan membina kami dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Serasah
5. Seluruh Aparatur Kampung Desa Serasah yang sudah membina dan membantu kami dalam melaksanakan KKN.
6. Orang Tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
7. Masyarakat Desa Serasah yang telah membantu dan ikut serta dalam melaksanakan program KKN.
8. Pemuda-pemudi desa Serasah yang telah berpartisipasi dalam membantu dalam pelaksanaan KKN.
9. Kepada seluruh anggota kelompok yang telah menyelesaikan tugas jurnal ini serta kepada pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Eka Dewi Satriana, H. D. F. (2018). Wisata halal: perkembangan, peluang, dan tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, 01(02), 32–43.
- El-Gohary, H. (2016). Halal tourism, is it really Halal? *Tourism Management Perspectives*, 19, 124–130.
<https://doi.org/10.1016/j.tmp.2015.12.013>
- Elsa. (2014). Peran Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Spasial*. Fathan, F. B., Mustahal, M., & Basit, A. (2022). Halal Tourism as a Means of Empowering the People's Economy. *International Journal of Social Science and Religion (IJSSR)*, 21–42.
- Irany Windhyastiti, D. W. (2016). Pentingnya Aspek Government Power Dalam Pengembangan Industri Pariwisata Daerah. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1).
- Jempa, N. (2017). Nilai- Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Penelitian Agama*, 4(2), 101112. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1855071&val=7981title=NILAI- NILAI AGAMA ISLAM>.
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Jurnal Among Makarti*, 14(1), 1–14.
- Nurohman, Y. A., Qurniawati, R. S., & Hasyim, F. (2019). Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 35–43.
<https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.
- Qurniawati, R. S. (2019). Analisis Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Dukungan Masyarakat di Temanggung. *Daya Saing: Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 88–97.
- Respati, A. R. (2022). Sandiaga Uno Sebut Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Naik 30 Persen. *Kompas.Com*.
- Satrio, M. A. (2021). Upaya Pemerintah Indonesia dalam Meningkatkan Pariwisata Mandalika Melalui Kerangka Branding ' Wonderful Indonesia . *Indonesian Perspective*, 6(1), 65–85.